



Berita Dari Konjen Edisi Mei 2018

★ Peresmian Proyek Rehabilitasi Gedung Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tuban

Pada tanggal 20 April 2018 telah diresmikan Proyek Rehabilitasi Gedung MTs Al-Hidayah di Kabupaten Tuban. Proyek ini merupakan sasaran dari skema bantuan hibah Grassroots untuk Keamanan Manusia tahun fiskal 2017. Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Masaki Tani turut menghadiri acara ini.

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan lingkungan belajar mengajar bagi guru dan siswa dengan total proyek sebesar Rp 725.716.000. Isi proyek terdiri dari rehabilitasi 1 ruang kelas, pembangunan 4 ruang kelas baru dan toilet, serta pengadaan perlengkapan belajar mengajar.

Turut hadir di acara peresmian, Bupati Tuban Bapak H. Fathul Huda dan Kepala MTs Al-Hidayah Ibu Husnul Khotimah. Bupati maupun Kepala Madrasah menyampaikan rasa terima kasih, dengan bantuan dari pemerintah Jepang melalui proyek ini, masalah seperti kebocoran hujan pada kelas yang menghambat kegiatan belajar mengajar dapat teratasi dan aktivitas lingkungan sekolah mengalami peningkatan. Diharapkan siswa dapat belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang terbaik. Pada sambutan juga disampaikan, perawatan pada gedung dan sarana dari bantuan hibah akan dilakukan sebaik mungkin agar dapat bermanfaat secara maksimal.



Konjen Jepang di Surabaya Bapak Masaki Tani menandatangani prasasti peresmian (tengah) (Kiri : Kepala Madrasah Ibu Husnul Khotimah, Kanan : Bupati Tuban, Bapak Fathul Huda)

Konjen Masaki Tani Berfoto bersama siswa MTs Al-Hidayah

Hasil Proyek Rehabilitasi Gedung MTs Al-Hidayah

★ Penyerahan Sertifikat Kelulusan N1. N2 Test Kemampuan Bahasa Jepang

Pada hari Jumat, 27 April dan Sabtu, 28 April telah dilaksanakan Penyerahan Sertifikat Kelulusan Tingkat 1 (N1) dan Tingkat 2 (N2) Test Kemampuan Bahasa Jepang/Japanese Language Proficiency Test (JLPT) Periode Ke-2 Desember 2017 yang lalu. Kali ini peserta yang lulus N1 di Surabaya dan Malang berjumlah 13 orang sedang yang lulus N2 berjumlah 46 orang. Penyerahan sertifikat bagi lulusan di Surabaya dilaksanakan di aula Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya sedang bagi lulusan di Malang dilakukan pada saat pembukaan "Isshoni Tanoshimimashou 13" Festival Budaya Jepang Jurusan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya

Malang.

Kepada para lulusan JLPT yang mempunyai background yang beragam, baik masyarakat umum, mahasiswa, maupun para pelajar SLTA yang pernah tinggal di Jepang dan lainnya, Konsul Jenderal Jepang Masaki Tani dalam kata sambutannya yang penuh semangat mengatakan:” Saya sangat senang banyak peserta yang lulus level tinggi di wilayah kerja kantor saya. Saya berharap dengan berpijak pada tahun ini yang merupakan 60 tahun hubungan diplomatik Jepang Indonesia dan selanjutnya, saudara-saudara sekalian yang hadir pada hari ini dapat menjadi jembatan penghubung demi memperdalam hubungan kedua negara serta memajukan pendidikan bahasa Jepang di Jawa Timur”



Foto bersama Lulusan N1. N2
JLPT Surabaya



Foto bersama Lulusan N1. N2
JLPT Malang

★Lomba Pidato Bahasa Jepang Tingkat Jawa Timur Ke-39

Hari Sabtu, 5 Mei di Kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya bekerja sama dengan The Japan Foundation dan didukung oleh East Java Japan Club, Perhimpunan Alumni dari Jepang (PERSADA) Jawa Timur, menyelenggarakan Lomba Pidato Bahasa Jepang Tingkat Jawa Timur Ke-39. Dalam lomba pidato kali ini tampil 13 peserta baik dari masyarakat umum maupun mahasiswa yang telah diseleksi oleh universitas masing-masing. Para peserta menyampaikan tema pidatonya yang beraneka dengan penuh semangat.

Juara I diraih oleh Benaldo Casadena Mamesah dari Universitas Brawijaya dengan judul pidato “Kokoro Suupu (Sup Yang Menyayat Hati)” yang mengatakan ingin menjadi orang yang bisa memberikan harapan dan menghangatkan hati sesamanya dengan “sup hati” seperti tauladan ibunya yang memberikan semangat dengan sup hangat di masa kecilnya. Juara II direbut oleh Armania Bawon Kresnamurti juga dari Universitas Brawijaya dengan judul pidato “Banana No Ki No Youni (Bagaikan Pohon Pisang)” yang menghimbau agar hidup berguna bagi sesama dengan saling berbagi kasih, perhatian dan suka-cita bersama bagai pohon pisang yang memberi berkah bagi kehidupan manusia dengan semua yang dimilikinya dari buah, daun, bunga maupun batangnya. Sri Hindun Rohmah dari Umum (Vasa Hotel Surabaya) terpilih sebagai Juara III dengan judul pidato “Kachigumi to Makegumi (Kaum Pemenang Dan Kaum Pecundang)” yang menyatakan pentingnya hidup dengan percaya diri dan menurut cara kita sendiri tanpa terjebak ke dalam

frame kaum pemenang ataupun kaum pencundang.

Di arena lomba tampak hadir para mahasiswa dan pihak universitas, anggota EJJC, mahasiswa Jepang juga pemenang lomba pidato tahun lalu. Terima kasih kepada segenap anggota dewan juri dan semua hadirin, Juara I dan II akan tampil di lomba pidato tingkat national yang akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 Juli di Jakarta. Diharapkan keduanya bertanding dengan baik sebagai wakil Jawa Timur.



Ketua EJJC, Bapak Sato menyerahkan hadiah “Nagayama Kazuko” kepada Juara I dan II



Foto bersama para peserta

★Parade Peringatan HUT Kota Surabaya Ke-725 Surabaya Vaganza)

Setelah mendapat arahan dari pemerintah kota Surabaya, pada hari Minggu, 6 Mei, staff konsulat Jenderal Jepang di Surabaya dan warga Jepang yang berminat, tampil sebagai team Jepang dalam parade peringatan HUT Kota Surabaya Ke-725 (Surabaya Vaganza) . Pada hari itu, di hadapan Ibu Wali Kota yang hadir dan disaksikan oleh banyak warga kota, lebih dari 80 tim parade yang mengenakan kostum unik berparade dengan membentuk barisan. Benar-benar sangat meriah. Terima kasih untuk semua warga Jepang yang telah berpartisipasi di tengah terik matahari.



Foto kenangan team Jepang dengan Walikota Surabaya



Suasana parade